

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi dari suatu tempat ke tempat lain dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan (Suwena dan Widyatmaja, 2017). Pariwisata saat ini sedang dikembangkan secara pesat di Indonesia. Pariwisata merupakan industri yang kelangsungan hidupnya ditentukan oleh baik buruknya kondisi lingkungan dan sangat peka terhadap kerusakan lingkungan terutama masalah sampah (Nadjih dkk, 2020).

Pengelolaan sampah telah diatur pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 yang mendorong adanya pengelolaan sampah langsung dari sumbernya serta pengelola fasilitas umum wajib menyediakan fasilitas pemilahan sampah dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah. Pemerintah Kota Yogyakarta juga telah mengatur tentang pengelolaan sampah dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2022 yang menyebutkan bahwa pemerintah daerah, masyarakat, dan pelaku usaha memiliki tanggung jawab untuk mengelola sampah yang ditimbulkan dari aktivitasnya sehari-hari.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan yang kompleks dan serius, salah satunya yaitu menjadi habitat bagi berkembangnya bakteri patogen tertentu seperti *Salmonella typhosa*, *Entamoeba coli*, *Escherichia coli*, *Vibrio cholerae*, *Shigella dysenteriae*, *Entamoeba histolytica* yang dapat menimbulkan penyakit pada manusia (Madani, 2011). *Escherichia coli* merupakan mikroorganisme penyebab penyakit diare (Hutasoit, 2020). Penyakit tersebut termasuk penyakit berbasis lingkungan, sehingga diperlukan upaya perlindungan kesehatan masyarakat salah satunya melalui pengurangan dan penanganan sampah (Kementerian Kesehatan, 2023).

Alun-Alun Kidul Yogyakarta merupakan tempat wisata yang selalu ramai digunakan untuk berkumpul banyak orang dan biasa digunakan sebagai tempat berolahraga seperti jogging atau senam. Terdapat beragam kuliner yang ditawarkan mulai dari jajanan ringan sampai makanan berat. Pengunjung akan lebih ramai ketika menjelang sore hingga malam hari daripada di pagi atau siang hari. Ketika malam hari, banyak orang datang untuk nongkrong hingga larut malam sambil berwisata kuliner. Pengunjung bisa duduk santai bercengkrama bersama teman sambil menyantap makanan di tengah lapangan. Keadaan tersebut tentu akan menimbulkan sampah yang beragam jenisnya (Mumfangati, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2023, pengelolaan sampah di Alun-Alun Kidul Yogyakarta

dikelola oleh Paguyuban Pelaku Pariwisata Alkid (Paparazi). Pengelola telah menyediakan tempat sampah, tetapi kondisi tempat sampah tidak sesuai dengan persyaratan. Tempat sampah yang tersedia tidak berpenutup, tidak kedap air, dan berongga. Sampah belum dilakukan proses pemilahan sehingga sampah masih bercampur antara jenis sampah organik dan anorganik. Terdapat sampah tercecer tidak pada tempatnya karena dibuang sembarangan. Pada malam hari jumlah sampah lebih banyak, volume tempat sampah yang disediakan kurang mampu menampung sampah yang dihasilkan sehingga dijumpai banyak sampah yang berserakan di sekitar tempat sampah dan terjadi penumpukan sampah di sejumlah titik. Sampah yang dihasilkan diangkut setiap harinya oleh petugas pengangkutan sampah tanpa dilakukan pengukuran timbulan sampah.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih detail tentang pengelolaan sampah di Alun-Alun Kidul Yogyakarta dengan judul “Kajian Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengelolaan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta tahun 2024?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuainya pengelolaan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta tahun 2024

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui jumlah timbulan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta
- b. Diketahui komposisi sampah yang dihasilkan di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta
- c. Diketahui penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas pengangkutan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta
- d. Diketahui peran Paparazi dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta
- e. Diketahui perilaku pengunjung dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pengelolaan sampah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola Alun-Alun Kidul Yogyakarta

Dapat memanfaatkan informasi untuk mengevaluasi sistem pengelolaan sampah di Alun-Alun Kidul Yogyakarta agar menjadi lebih baik

b. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta

Dapat memanfaatkan informasi untuk memperbaiki pelayanan, pengawasan, dan pembinaan dalam pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu kesehatan lingkungan terutama pengelolaan sampah

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu pengelolaan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Alun-Alun Kidul Yogyakarta yang berada di sebelah selatan Keraton Yogyakarta, tepatnya berada di Jl. Alun-Alun Kidul, Patehan, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di bulan Mei - Juni 2024

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aziz dkk, 2020, Kajian Awal Pengolahan Sampah Kawasan Wisata Pantai Carocok Kota Painan	Pengelolaan sampah di kawasan wisata	<p>Pada penelitian Aziz dkk, 2020 :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel yang diteliti yaitu timbulan sampah, komposisi sampah, potensi daur ulang sampah, dan rekomendasi pengolahan sampah Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner <p>Sedangkan penelitian ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel yang diteliti yaitu timbulan sampah, komposisi sampah, pengetahuan, kebiasaan, persepsi, sikap, dan APD petugas Instrumen yang digunakan yaitu timbangan, kuesioner, dan <i>checklist</i>
2.	Loviannauli, T., & Nugroho, S., 2021, Penelitian Komparatif mengenai Pengelolaan Sampah di Daya Tarik Wisata Pantai Candikusuma Jembarana dan Pantai Kuta Badung	Pengelolaan sampah di kawasan wisata	<p>Pada penelitian Loviannauli, T., & Nugroho, S., 2021 :</p> <ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian <i>library research</i> Analisis komparatif <p>Sedangkan penelitian ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian survei deskriptif Analisis deskriptif
3.	Ripno dkk, 2021, <i>Waste</i>	Pengelolaan sampah di kawasan wisata	Pada penelitian Ripno dkk, 2021 :

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Management in Supporting Sustainable Tourism Case Study of Touris Destination Malioboro Yogyakarta</i></p>		<p>1. Teknik pengumpulan data melalui <i>Focus Group Discussion</i> (FGD), observasi, dan wawancara</p> <p>2. Variabel yang diteliti yaitu persepsi pemangku kepentingan pariwisata dan pengelolaan sampah</p> <p>Sedangkan penelitian ini :</p> <p>1. Teknik pengumpulan data melalui pengukuran, kuesioner, dan observasi</p> <p>2. Variabel yang diteliti yaitu timbulan sampah, komposisi sampah, pengetahuan, kebiasaan, persepsi, sikap, dan APD petugas</p>